BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian ini, peneliti memaparkan mengenai desain penelitian, teknik pengumpulan data, teknik penetuan informan dan teknik analisa data berkenaan denganpenelitian yang dilakukan.

3.1.2 Desain Penelitian

Pada desain penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan studi deskriptif sebagai desain penelitiannya. Dalam definisi yang dikemukakan Bogdan dan Taylor (1975 : 5) seperti yang dikutip dalam buku Lexy J Moleong (2007 : 4) bahwasanya :

> "Pendekatan kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu tersebut secara holistic (utuh). Dalam hal ini tidak boleh mengisolasi individu atau organisasi kedalam variabel atau hipotesis tetapi perlu memandangnya sebagai bagian dari suatu keutuhan". (Moleong, 2007 : 4)

Metode deskriptif, yaitu mengambarkan dan menganalisis data yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data berdasarkan keadaan yang nyata, hal ini sejalan dengan Jalaluddin Rakhmat dalam bukunya Metode Penelitian Komunikasi.

> "Metode deskriptif, yaitu dengan cara mempelajari masalah-masalah dan tata cara yang berlaku dalam masyarakat, serta situasi-situasi tertentu dengan tujuan Metode penelitian deskriptif ini dilakukan untuk menggambarkan proses atau peristiwa yang sedang berlaku pada saat ini di lapangan yang dijadikan objek penelitian, kemudian data atau informasinnya di analisis sehingga diperoleh suatu pemecahan masalah bagi peneliti menggunakan metode deskriptif ini dikarenakan suatu

perhatian pada informan yang menarik dari segi bagaimana strategi komunikasi Divisi Sub Bagian Kepegawaian dan Umum Melalui program *Family Gathering* dalam meningkatkan kinerja karyawan. Dengan tujuan dari peneliti untuk menggambarkan atau menjelaskan secara faktual dan cermat penelitian yaitu menggambarkan fenomena secara sistematis fakta atau karakteristik populasi tertentu atau bidang tertentu secara faktual dan cermat." (Rakhmat, 2002 : 22).

3.2 Teknik Penentuan Informan

3.2.1 Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah sesuatu, baik orang, benda ataupun lembaga (organisasi), yang sifat-keadaanya ("atributnya"-nya) akan di teliti. Dengan kata lain subjek penelitian adalah sesuatu yang didalam dirinya melekat atau terkandung objek penelitian. Subjek dalam penelitian ini adalah Dinas Komunikasi dan Informatika (DISKOMINFO) Jawa Barat.

3.2.2 Informan Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive*. Dimana informan dijadikan sumber informasi yang mengetahui tentang masalah penelitian yang sedang di teliti oleh peneliti, dengan pertimbangan mereka paling mengetahui informasi yang akan di teliti.

Infroman adalah "seseorang yang mengetahui informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian, dan yang bersangkutan harus mempunyai banyak pengalaman tentang latar penelitian" (Meleong : 90). Informan dalam penelitian ini adalah Divisi Sub Bagian Kepegawaian dan Umum karena informan tersebut dirasa mengetahui informasi yang berkaitan dengn masalah yang akan di teliti,

informan tersebut adalah ketua pelaksana dari program Family Gathering sebagai berikut:

Tabel 3.1

Informan Penelitian

Key informan

NO	Nama	Jabatan	Keterangan
1	Aji Permana	Divisi Sub Bagian Kepegawaian dan Umum	Ketua Pelaksana kegiatan
2	Ani	Divisi Sub Bagian Kepegawaian dan Umum	Panita Kegiatan

Sumber : Peneliti 2017

Berdasarkan informan penelitian dari informan kunci di peroleh beberapa data karyawan sebagai informan pendukung untuk melengkapi data dari informan mengenai bagaimana Kegiatan Family Gathering dalam meningkatkan kinerja karyawannya pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.2

Informan pendukung

NO	Nama	Jabatan	Keterangan
1	Bapak Koesnadi	Kepala Seksi Komunikasi Publik	Peserta *Family Gathering*

Sumber: Peneliti 2017

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) *Interview* atau Wawancara

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui Tanya jawab, sehingga dapat dikontribusikan makna dalam suatu topik tertentu. Percakapan dengan maksud tertentu, yang dilakukan oleh kedua belah pihak yaitu pewawancara *(interviewer)* sebagai orang yang mengajukan pertanyaan, dan yang diwawancarai *(interviewer)* sebagai orang yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu (Koentjaraningrat, 1996).

Wawancara ini dimaksudkan untuk memverikasikan, mengubah dan memperluas pemikiran yang dikembangkan peneliti sebagai pengumpulan data. Wawancara yang akan dilakukan secara terstruktur bertujuan mencari data yang mudah dikualifikasi, digolongkan, dan diklasifikasikan, dimana sebelumnya pneliti menyiapkan daftar pertanyaan.

Wawancara yang dilakukan peneliti yaitu dengan mengadakan Tanya jawab dengan pihak terkait khususnya Divisi Sub Bagian Kepegawaian dan Umum dan sejumlah informan lainnya. Dengan mengadakan tanya jawab, peneliti dapat mengetahui permasalahan yang berkaitan dengan materi yang dibahas oleh peneliti, sehingga peneliti

mendapatkan informasi langsung berupa data-data yang sebenarnya dan secara mendalam.

2) Observasi

Observasi menurut Sutrisno Hadi (1986) dalam Sugiyono merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari pelbagai proses biologis dan psikhologis (Sugiyono, 2009 :145).

Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila, penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala- gejala alam. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi non partisipatif atau secara tidak langsung karena peneliti tidak mengalami masalah secara langsung. Peneliti hanya sewaktu waktu meninjau ke lokasi penelitian peneliti melakukan pengamatan dalam mendapatkan data yang akurat dalam melengkapi data-data yang sebelumnya telah didapat oleh peneliti mengenai kegiatan *Family Gathering*.

3) Studi Pustaka

Studi Pustaka adalah pengumpulan data dengan mempelajari buku-buku ilmiah untuk mendapatkan teori-teori yang ada hubungannya dengan masalah yang akan penulis teliti, membaca artikel-artikel, makalah sumber dan company profile yang relevan dengan masalah yang diteliti. Menurut Supranto seperti dikutip oleh Ruslan dengan bukunya Metode Penelitian PR dan Komunikasi bahwa “Studi Pustaka adalah mencari data atau informasi reset melalui membaca jurnal ilmiah, buku-buku referensi, dan bahan-bahan publikasi yang tersedia di perpustakaan”. (Ruslan, 2003 : 24).

4) Dokumentasi

Setiap bahan tertulis ataupun film, lain dari record yang tidak dipersiapkan karena adanya permintaan seorang penyidik. Dokumen dapat berupa tulisan, gambar, atau karya tulis monumental dari seseorang. Dokumen sudah lama digunakan dalam penelitian sebagai sumber data, karena dalam banyak hal dokumen sebagai sumber data dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan, bahkan untuk meramalkan (Moleong 2007: 216-217).

Dokumentasi sendiri merupakan salah satu sumber pengumpulan data yang diperoleh dari beberapa data atau laporan, buku, surat kabar dan juga beberapa bahan bacaan lainnya yang mendukung penelitian ini.

5) Internet Searching

Merupakan teknik pengumpulan data yang menggunakan fasilitas elektronik yang dikenal dengan nama internet. Internet ini dijalankan melalui browser untuk mencari informasi yang diinginkan. Internet Searching menampung database dari situs-situs seluruh dunia yang jumlahnya miliyaran halaman. Cara penggunaannya sangat mudah, hanya dengan memasukkan kata kunci maka Internet Searching akan melakukan browser dan menampilkan beberapa link situs yang disertai dengan keterangan singkat mengenai suatu informasi.

3.4 Uji Keabsahan Data

1. Triangulasi *(peer debriefing)*

Hal terpenting dalam penelitian kualitatif adalah keabsahan data. Untuk mengecek keabsahan data, peneliti menggunakan teknik triangulasi. Menurut Moleong (2004:320), triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data ini untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.

Triangulasi data berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Hal itu dapat dicapai dengan jalan:

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
2. Membandingkan apa yang dikatakan orang didepan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi.
3. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu.
4. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang.
5. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

a. Triangulasi Sumber

Cara meningkatkan kepercayaan penelitian adalah dengan mencari data dari sumber yang beragam yang masih terkait satu sama lain.

Peneliti perlu melakukan eksplorasi untuk mengecek kebenaran data dari beragam sumber.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik adalah penggunaan beragam teknik pengungkapan data. Menguji kredibilitas data dengan triangulasi teknik yaitu mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

c. Triangulasi Waktu

Peneliti dapat mnegecek konsistensi, kedalaman dan ketepatan/kebenaran suatu data dengan melakukan triangulasi waktu. Menguji kredibilitas data dengan triangulasi waktu dilakukan dengan cara mengumpulkan data pada waktu yang berbeda.

2. Diskusi dengan Teman Sejawat *(peer debriefing)*

Kalau penelitian itu dilakukan oleh tim, peneliti dapat mendiskusikan hasil temuan sementaranya dengan teman sejawat peneliti. Atau bisa dilakukan dalam suatu moment pertemuan sumber data lalu dilakukan dalam suatu moment pertemuan sumber data lalu dilakukan diskusi untuk mendapatkan data yang benar-benar teruji.

3. Member chek

Data itu harus diakui dan diterima kebenarannya oleh sumber informasi. Data itu juga harus dibenarkan oleh sumber atau informan lainnya. Member chek adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada informan. Tujuannya adalah untuk mengetahui kesesuaian data yang

diberikan oleh pemberi data. Apabila para pembeli data sudah menyepakati data yang diberikan berarti data tersebut valid, sehingga semakin kredibel. Akan tetapi menjadi sebaliknya yaitu tidak valid da kredibel apabila para pemberi data justru meragukan data dan peneliti tidak melakukan diskusi lebih lanjut dengan informan. Dengan demikian, perlu dilakukan diskusi lebih lanjut apabilla ditemukan ketidak cocokan antara data yang sudah dielaborasi oleh peneliti dengan penjelasan lebih lanjut dari informannya.

4. **Peningkatan ketekunan/kegigihan *(persistent observation)***

   Peneliti kualitatif mesti "kerajingan" dalam mengumpulkan data yang BAAL (Benar, Akurat Aktual dan Lengkap). Kerajinan menunjukan kegigihan peneliti kualitatif dalam mengejar data yang sudah diperoleh untuk lebih diperdalam dan yang belum ada terus diupayakan keberadaannya. Dengan meningkatkan ketekunan/ kegigihan berarti melakukan pengamatansecara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka akan diperoleh kepastian data dan urutan peristiwa secara pasti dan sistematis.

3.5 Teknik Analisa Data

Menurut Sugiyono, analisis data adalah:

> " Proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain ". (Sugiyono 2005:89)

Analisis ini dilakukan dengan metode deskriptif sehingga pembahasan dilakukan secara deskriptif yang meliputi tahapan :

1. Pengumpulan Data (*Data collection*)

   Peneliti mengumpulkan data mengenai masalah yang diteliti oleh peneliti yang kemudian data tersebut dikelompokan dan disusun sehingga berbentuk rangkaian infomasi

2. Reduksi Data (*Data reduction*)

   Disini peneliti merangkum atau memilih data yang telah di peroleh peneliti dan memfokuskan kepada hal-hal penting yang berkaitan dengan penelitian yang peneliti lakukan agar memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

3. Penyajian Data (*Data Display*)

   Melakukan interpretasi data yaitu menginterpretasikan apa yang telah diinterpretasikan informan terhadap masalah yang diteliti peneliti.

4. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing*/*verification*)

   Pengambilan kesimpulan yang peneliti lakukan yaitu berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan dilapangan dan telah dibahas dalam bentuk pembahasan sehingga dapat memberi jawaban atas masalah yang di teliti oleh peneliti.

Tahapan diatas termasuk tahapan yang tidak dapat dipisahkan satu sama lain karena tahapan tersebut saling berkaitan satu dengan yang lainnya untuk mengatahui strategi komunikasi Dinas Komunikasi dan Informatika

(DISKOMINFO) Jawa Barat melalui kegiatan Family Gathering dalam meningkatkan kinerja karyawannya.

3.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.6.1 Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di Dinas Komunikasi dan Informatika Jl. Taman Sari No.55 Bandung, Jawa Barat Tlp. (022)-2502898 Fax. 022-2511505 email: info@jabarprov.go.id .

3.6.2 Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan untuk melakukan penelitian ini kurang lebih selama 6 bulan terhitung dari bulan Februari 2017 sampai dengan bulan Juli 2017. Secara terperinci maka jadwal kegiatan penelitian akan dijelaskan dalam tabel di bawah ini:

Tabel 3.3

Jadwal Kegiatan Tahun 2017

No	kegiatan	Bulan																							
		Februari				Maret				April				Mei				Juni				Juli			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan judul																								
2	Penulisan Bab 1																								
	Bimbingan																								
3	Penulisan Bab II																								
	Bimbingan																								
4	Pengumpulan data lapangan																								
5	Penulisan Bab III																								
	Bimingan																								
6	Seminar UP																								
7	Penulisan Bab IV																								
	Bimbingan																								
8	Penulisan Bab V																								
	Bimbingan																								
9	Penyusunan keseluruhan draft																								
10	Sidang Skripsi																								

Sumber : Peneliti 2017